

PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN RPP BERBASIS HOTS MELALUI WORKSHOP DI UPT SD NEGERI SUTOJAYAN 03

Endang Sujarwati¹, Isna Nurul Inayati²

¹ SD Negeri Sutojayan 02, ²Universitas Islam Raden Rahmat

Email : ¹endangsujarwatistj@gmail.com, ²isna.nurul.inayati@uniramalang.ac.id

Abstract

The results of observations at SD Negeri Sutojayan 03 show that some teachers still do not have good skills in preparing HOTS-based learning implementation plans. To address this, the researchers plan to carry out school action research with the theme of increasing teachers' abilities in preparing HOTS-based lesson plans. This type of research is school action research. This research was conducted at SD Negeri Sutojayan 03 in November 2021 with the research subjects being all teachers at SD Negeri Resapombo. The technique of collecting data from this school action research is through qualitative data obtained from observation/observations, interviews and document studies. This procedure includes the following stages: (1) planning, (2) implementation, (3) observation, and (4) reflection. Based on the results of reflection, monitoring and evaluation that have been carried out, it can be concluded that cycle 1 and cycle 2 activities have increased so that all objectives of this school action research activity are declared successful.

Keywords: Ability, Teacher, RPP, HOTS

Abstrak

Hasil observasi di SD Negeri Sutojayan 03 menunjukkan bahwa sebagian guru masih belum memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis HOTS. Untuk menyikapi hal ini maka peneliti berencana untuk melaksanakan penelitian tindakan sekolah dengan tema peningkatan kemampuan guru dalam menyusun RPP berbasis HOTS. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah, penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sutojayan 03 pada bulan November 2021 dengan subjek penelitian adalah seluruh guru SD Negeri Resapombo. Teknik pengumpulan data dari penelitian tindakan sekolah ini adalah melalui data kualitatif yang diperoleh dari observasi/ pengamatan, wawancara dan studi dokumen. Prosedur ini mencakup tahap-tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Berdasarkan hasil refleksi monitoring dan evaluasi yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan siklus 1 dan siklus 2 mengalami kenaikan sehingga semua tujuan kegiatan penelitian tindakan sekolah ini dinyatakan berhasil..

Kata Kunci : Kemampuan, Guru, RPP, HOTS

PENDAHULUAN

Siswa sebagai salah satu Sumber Daya Manusia (SDM) yang dihasilkan dari bidang pendidikan pada abad 21 dituntut memiliki 3 kemampuan penting diantaranya, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berpikir kreatif dan memecahkan masalah (N. P. W et al., 2019). Tiga kemampuan tersebut dikenal dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *High Order Thinking Skill* yang selanjutnya disingkat dengan HOTS. Seperti yang diungkapkan oleh Sani bahwa hal penting yang dilakukan ialah mempersiapkan generasi muda dengan bekal 3 kemampuan tersebut (R,A, 2019). Mengenai hal di atas Driana juga menyatakan bahwa berpikir kritis dan kreatif dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah, sebab pesatnya perkembangan pengetahuan dan teknologi telah menghasilkan tantangan dan masalah yang akan dihadapi manusia di abad 21 menjadi lebih kompleks (E. & E, 2019).

Agar siswa memiliki kemampuan berpikir kritis, kemampuan berpikir kreatif dan memecahkan masalah seperti yang dibutuhkan di atas, maka seorang guru sebagai fasilitator pembelajaran dituntut untuk mampu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang nantinya *output* akhirnya siswa dapat memenuhi 3 kemampuan tersebut. Pada dasarnya RPP merupakan pegangan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas. RPP dibuat oleh guru untuk membantunya dalam mengajar agar sesuai dengan Kompetensi Dasar dan kompetensi inti pada hari tersebut.

Setiap Guru pada setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (Inayati, 2021). RPP disusun berdasarkan KD atau subtema dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih dengan mempertimbangkan kompleksitas materi dan capaian pada taxonomy pembelajaran yang diinginkan (Albar et al., 2020). Namun tantangan dan kondisi abad 21 memaksa guru untuk memiliki kemampuan dalam menyusun RPP berbasis HOTS seperti yang disebutkan sebelumnya. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi guru.

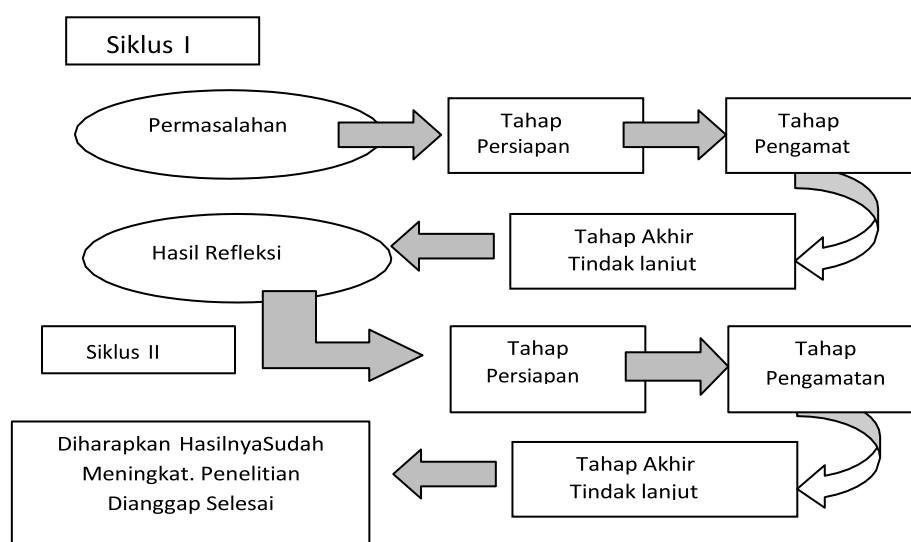
Berkaitan dengan permasalahan terkait tantangan guru dalam abad 21 ini, hasil observasi di SD Negeri Sutojayan 03 menunjukkan sebagian guru masih belum memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis HOTS. Untuk menyikapi hal ini maka peneliti berencana untuk melaksanakan penelitian tindakan sekolah dengan tema peningkatan kemampuan guru dalam menyusun RPP berbasis HOTS melalui workshop. Melalui kegiatan workshop ini nantinya diharapkan terjadi peningkatan kemampuan

guru dalam mengembangkan RPP, menganalisis dampak peningkatan kualitas pembelajaran bagi murid, dan meningkatkan *student's wellbeing*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah yaitu menerapkan suatu tindakan yang tujuannya adalah meningkatkan mutu serta terselesaikannya masalah yang dihadapi oleh suatu kelompok, yang dalam hal ini adalah kemampuan guru dalam menyusun RPP berbasis HOTS di SD Negeri Sutojayan 03. Selanjutnya peneliti akan mengamati keberhasilan tindakan sebagai akibat dari tindakan atau program yang dilakukan serta memberi tindakan lanjutan untuk menyempurnakan hasil yang lebih baik.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sutojayan 03 pada bulan November 2021 dengan subjek penelitian adalah seluruh guru SD Negeri Sutojayan 03. Teknik pengumpulan data dari penelitian tindakan sekolah ini adalah melalui data kualitatif yang diperoleh dari observasi/ pengamatan, wawancara dan studi dokumen. Prosedur ini mencakup tahap-tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Sugiyono, 2016). Keempat kegiatan tersebut saling terkait dan secara urut membentuk sebuah siklus. Penelitian Tindakan Sekolah merupakan penelitian yang bersiklus, artinya penelitian dilakukan secara berulang dan berkelanjutan sampai tujuan penelitian dapat tercapai. Proses terangkum dalam tabel berikut ini:



Gambar 1 Alur Penelitian Tindakan Sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan penelitian tindakan sekolah ini adalah Workshop, dengan judul Peningkatan Kemampuan Guru dalam Mengembangkan RPP Berbasis HOTS Melalui Workshop di UPT SD Negeri Sutojayan 03. Kegiatan ini dilaksanakan melalui 2 tahap yaitu siklus 1 dan siklus 2.

a. Siklus 1

Penelitian ini dirancang untuk dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari:

(a) persiapan, (b) pelaksanaan, (c) monitoring dan evaluasi, dan (d) refleksi

1) Persiapan

Penelitian tindakan sekolah pelaksanaannya dimulai dengan rapat dengan seluruh dewan guru untuk sosialisasi rencana kegiatan. Rapat persiapan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 4 Nopember 2021. Pada saat rapat ini ditentukan juga jadwal kepanitiaan, dan narasumber, kemudian menyiapkan materi dan referensi terkait RPP berbasis HOTS. Pada hari Jumat, tanggal 5 Nopember mempersiapkan instrumen monitoring dan evaluasi. Instrumen tersebut meliputi instrument monitoring pelaksanaan kegiatan, instrument evaluasi hasil kegiatan, instrument dampak keberhasilan program terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bagi peserta didik serta instrument pencapaian *student's wellbeing*. Setelah menggandakan instrumen monev, kegiatan berikutnya menyiapkan tempat untuk workshop yaitu Ruang Kelas UPT SD Negeri Sutojayan 03 berserta sarana dan prasarananya.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Penelitian tindakan sekolah berupa peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan RPP berbasis HOTS melalui workshop ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 6 Nopember 2021, mulai pukul 07.00 sampai 14.00 WIB. Susunan acara Workshop yaitu pembukaan, sambutan dari kepala sekolah, sambutan dari peneliti, penyampaian materi oleh Narasumber serta praktik penyusunan dan pengembangan RPP berbasis HOTS dan terakhir doa penutup. Dalam pelaksanaan workshop materi disampaikan dalam bentuk teori dan praktek. Narasumber terlebih dahulu menyampaikan materi terkait pembelajaran HOTS, kemudian menjelaskan cara cara pengembangan RPP berbasis HOTS. Pada saat penyampaian materi juga di buka sesi tanya jawab. Setelah peserta memahami materi dilanjutkan dengan menyusun RPP berbasis HOTS.



Gambar 2. Praktik pembuatan RPP berbasis HOTS

Setelah peserta menyelesaikan RPP berbasis HOTS pada saat workshop, kemudian hasilnya di praktikkan pada hari Senin tanggal 8 Nopember 2021. Pada saat praktik ini narasumber dan peneliti mengamati di dalam kelas. Pengamatan di kelas ini untuk mengetahui ketelaksanaan RPP berbasis HOTS yang disusun pada saat workshop.

3) *Monitoring dan evaluasi*

Untuk mengetahui sejauh mana hasil pelaksanaan kegiatan, maka dilakukanlah kegiatan monitoring dan evaluasi. Kegiatan monitoring dilakukan pada tahap persiapan dan pelaksanaan. Sedangkan evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan yaitu evaluasi pada hasil kegiatan, evaluasi peningkatan prestasi peserta didik dan evaluasi *pencapaian student's wellbeing*. Kegiatan monitoring dan evaluasi melibatkan kepala sekolah, guru, dan siswa.

Setelah semua instrumen monitoring dan evaluasi diisi, kegiatan berikutnya adalah mencari rata rata perolehan nilai dari masing masing instrumen untuk mengetahui tingkat ketercapaian kegiatan. Berikut ini adalah rekap dari masing masing instrumen.

Tabel 1 Rekap Hasil Monev Pelaksanaan Kegiatan pada Siklus 1

No	Nama	Indikator pada instrumen											Jumlah	Skor	Kualifikasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	Rizqi Nindhiani, M. Pd	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	73	Baik
2	Oktaviana, S. Pd	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	90,9	Sangat Baik
3	Christin, S. Pd	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	9	82	Baik
4	Erik Widiowati, S. Pd	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	8	72,7	Baik
Rata – rata														79,65	Baik

Tabel 2. Rekap Evaluasi Hasil Kegiatan pada Siklus 1

No	Nama	Indikator Keberhasilan					Jumlah	Skor	Kualifikasi
		1	2	3	4	5			
1	Siti Mukholifah, S.Ag	4	3	3	3	3	16	80	Baik
2	Rizqi Nindhiani, M. Pd	3	3	3	3	3	15	75	Baik
3	Oktaviana, S. Pd	3	4	3	3	3	16	80	Baik
4	Christin, S. Pd	4	3	3	3	3	16	80	Baik
Rata – rata								78,75	Baik

Tabel 3 Rekap Dampak Keberhasilan Program terhadap peningkatan Kualitas Pembelajaran pada Siklus 1

No	Nama	Indikator					Jumlah	Skor	Kualifikasi
		1	2	3	4	5			
1	Naira Anindya	4	3	4	2	3	16	80	Baik
2	Kevin Yuanda P	3	2	4	3	3	15	75	Baik
3	Rehan Setia S	3	3	3	4	3	16	80	Baik
4	Giselda Citra D	4	3	3	3	3	16	80	Baik
Rata – rata								78,75	Baik

Tabel 4 Rekap Pencapaian *Student's Wellbeing* pada Siklus 1

No	Nama	Indikator					Jumlah	Skor	Kualifikasi
		1	2	3	4	5			
1	Mutia Zezha	4	3	4	3	3	17	85	Baik
2	Putri Nur F	3	3	4	3	3	16	80	Baik
3	Agha Danish	3	3	3	3	3	15	75	Baik
4	Nur Rahman	3	3	3	4	3	16	80	Baik
Rata – rata								80	Baik

Dengan mencermati kelima tabel diatas, rata – rata skor hasil monitoring untuk pelaksanaan RPK adalah 79,65 dengan kualifikasi baik. Rata rata evaluasi kegiatan skornya 78,75 kualifikasi baik, rata rata dampak keberhasilan program terhadap peningkatan kualitas pembelajaran mendapatkan skor 78,75 kualifikasinya juga baik dan rata rata pencapaian

student's wellbeing 80,00 dengan kualifikasi baik. Hasil rata rata kelima instrumen di atas dapat juga kita tuliskan dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 5. Rekap rata – rata instrumen pelaksanaan Penelitian siklus 1

No	Instrumen	Rata rata skor	Kualifikasi
1	Monev pelaksanaan RPK	79,65	Baik
2	Evaluasi hasil kegiatan	78,75	Baik
3	Evaluasi dampak keberhasilan program terhadap peningkatan kualitas pembelajaran	78,75	Baik
4	Pencapaian <i>student's wellbeing</i>	80,00	Baik

4) Refleksi

Setelah kegiatan Workshop dilaksanakan dan dilakukan kegiatan monitoring serta evaluasi, peneliti beserta peserta workshop melaksanakan refleksi kegiatan workshop. Dengan mencermati setiap tahapan yang telah dilakukan, mencermati hasil monev dari kepala sekolah, guru maupun peserta didik, ditemukan ada beberapa hal yang harus ditingkatkan. Berdasarkan hasil refleksi monev yang sudah dilakukan, sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan indikator yang belum tercapai maka diadakan siklus 2

b. Siklus 2

Kegiatan di Siklus 2 sebenarnya lebih pada pemantapan dan pembimbingan aspek yang dianggap belum mencapai hasil yang maksimal di beberapa indikator ketercapaian kegiatan. Secara umum tingkat keberhasilan kegiatan di Siklus 1 sudah mencapai target yang diinginkan. Jadi pola pemantapan di Siklus 2 ini lebih bersifat umum.

1) Persiapan

Dalam kegiatan proyek kepemimpinan siklus 2, peneliti mengadakan koordinasi dengan kepala sekolah dan rekan-rekan guru untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan tindak kepemimpinan siklus 2. Kegiatan perbaikan yang dilakukan di siklus 2 dalam bentuk pendampingan kepada guru yang belum berhasil mengembangkan RPP berbasis HOTS. Kegiatan penelitian tindakan sekolah akan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Nopember 2021. Setelah mendapatkan jadwal, persiapan berikutnya adalah membuat instrumen monitoring dan evaluasi siklus 2. Instrumennya terdiri dari instrumen monitoring pelaksanaan, instrumen evaluasi kegiatan, instrumen peningkatan prestasi peserta didik, dan instrumen pencapaian *student's wellbeing*.

2) Pelaksanaan

Sesuai dengan jadwal yang ditentukan, kegiatan penelitian tindakan sekolah siklus 2 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 9 Nopember 2021. Di awal kegiatan, Pendamping meminta guru untuk menyampaikan kesulitannya dalam pembuatan RPP berbasis HOTS. Setelah menemukan kesulitan dalam pengembangan RPP berbasis HOTS kemudian dilakukan pendampingan oleh narasumber dan juga peneliti. Narasumber kembali menjelaskan langkah – langkah menyusun RPP berbasis HOTS mulai dari awal kembali. Kegiatan pendampingan ini dimulai pukul 08.00 dan selesai pada pukul 12.00 WIB.



Gambar 3. Kegiatan pendampingan penyusunan RPP berbasis HOTS

Pada hari berikutnya RPP yang sudah disusun dipraktikkan di kelas. Pada saat mengajar menggunakan RPP berbasis HOTS, narasumber dan peneliti juga melakukan pengamatan di kelas. Ketika pengamatan di kelas anak – anak sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah selesai mereka juga mengisi instrumen dampak kegiatan penelitian tindakan sekolah terhadap kegiatan pembelajaran dan juga instrumen kebahagiaan siswa (*student's wellbeing*)



Gambar 4. Pengamatan dikelas

Selama melaksanakan pendampingan, kegiatan penelitian tindakan sekolah siklus 2 juga diamati oleh kepala sekolah dan rekan rekan guru lainnya. Mereka melakukan monitoring dan juga evaluasi kegiatan baik pada saat pelaksanaan siklus 2, saat pengamatan dan praktik dikelas, serta saat setelah selesai seluruh rangkaian kegiatan

3) *Monitoring dan evaluasi*

Monitoring dan evaluasi juga dilakukan dalam siklus 2 untuk mengetahui ketercapaian kegiatan. Berikut adalah rekap analisis hasil data yang diperoleh selama penelitian tindakan sekolah siklus 2, berdasarkan beberapa instrumen yang diisi oleh kepala sekolah, guru dan siswa.

Tabel 6. Rekap Hasil Monev Pelaksanaan Kegiatan penelitian Siklus 2

No	Nama Responden	Indikator								Jumlah	Skor	Kualifikasi
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Erik Widiowati SPd	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,50	Sangat Baik
2	Lilis S, SPd	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,50	Sangat Baik
Rata – rata											87,50	Sangat Baik

Tabel 7. Rekap Evaluasi Hasil Kegiatan Siklus 2

No	Nama	Indikator Keberhasilan					Jumlah	Skor	Kualifikasi
		1	2	3	4	5			
1	Siti Mukholifah, SAg	4	3	3	3	4	17	85	Baik
2	Lilis S, SPd	4	4	3	4	4	19	95	SangatBaik
Rata – rata								90	SangatBaik

Tabel 8. Rekap Dampak Keberhasilan Program terhadap peningkatan Kualitas Pembelajaran pada Siklus 2

No	Nama	Indikator					Jumlah	Skor	Kualifikasi
		1	2	3	4	5			
1	Lucky Bagus A	4	3	4	3	4	18	90	Sangat Baik
2	Kiki Firmansyah	4	3	4	4	4	19	95	Sangat Baik
Rata – rata								92,5	Sangat Baik

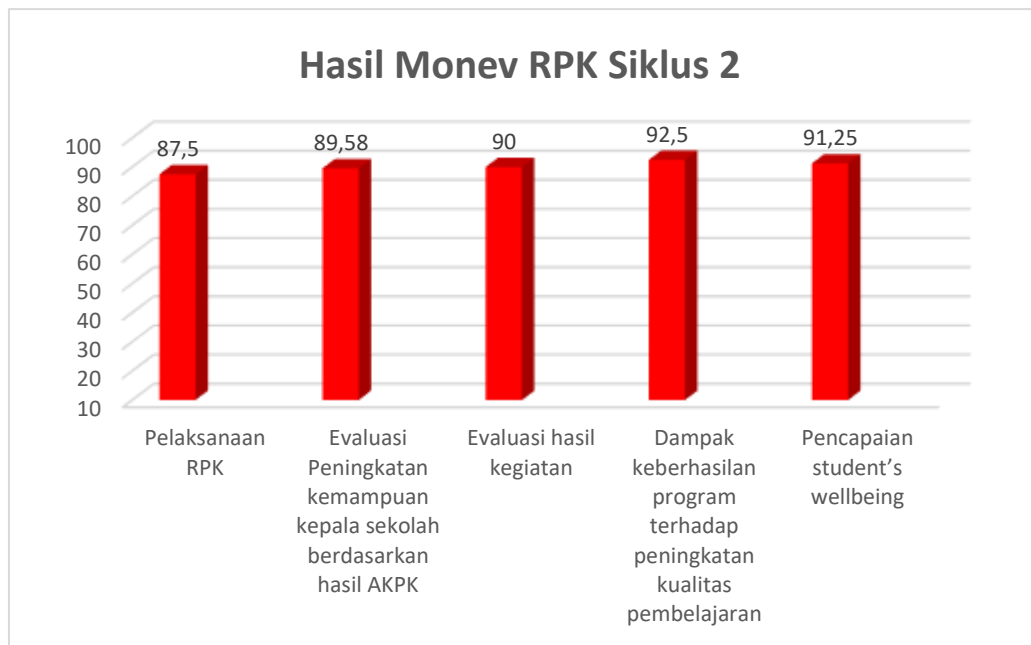
Tabel 9. Rekap Pencapaian *Student's Wellbeing* pada Siklus 2

No	Nama	Indikator					Jumlah	Skor	Kualifikasi
		1	2	3	4	5			
1	Mellia S	4	3	4	4	3	18	90	Sangat Baik
2	Kiki Firmansyah	4	3	4	4	4	19	92,5	Sangat Baik
Rata – rata								91,25	Sangat Baik

Dengan mencermati kelima tabel diatas, rata – rata skor hasil monitoring untuk pelaksanaan RPK adalah 87,50 dengan kualifikasi sangat baik. Rata rata evaluasi kegiatan skornya 90,00 kualifikasi sangat baik, rata rata dampak keberhasilan program terhadap peningkatan kualitas pembelajaran mendapatkan skor 92,50 kualifikasinya juga sangat baik dan rata rata pencapaian *student's wellbeing* 91,25 dengan kualifikasi sangat baik. Hasil rata rata kelima instrumen di atas dapat juga kita tuliskan dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 10. Rekap Rata – Rata Instrumen Pelaksanaan Penelitian Siklus 2

No	Instrumen	Rata rata skor	Kualifikasi
1	Monev pelaksanaan RPK	87,50	Sangat Baik
2	Evaluasi Peningkatan kemampuan kepala sekolah berdasarkan hasil AKPK	89,58	Sangat Baik
3	Evaluasi hasil kegiatan	90,00	Sangat Baik
4	Evaluasi dampak keberhasilan program terhadap peningkatan kualitas pembelajaran	92,50	Sangat Baik
5	Pencapaian student's wellbeing	91,25	Sangat Baik

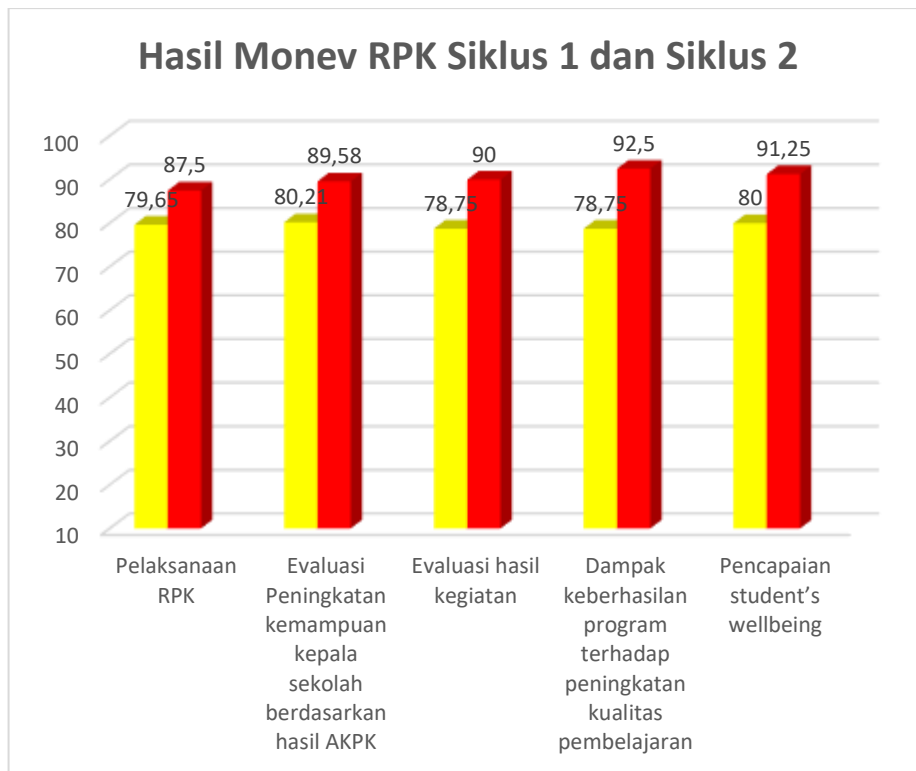


Gambar 5. Grafik hasil rata rata hasil monev penelitian tindakan sekolah siklus 2

Setelah kegiatan pendampingan dilaksanakan dan dilakukan kegiatan monitoring serta evaluasi, kepala sekolah, pendamping beserta peserta pendampingan melaksanakan refleksi kegiatan pendampingan. Dengan mencermati setiap tahapan yang telah dilakukan, mencermati hasil monev dari kepala sekolah, guru maupun peserta didik didapatkan hasil yang mengalami kenaikan. Semua indikator terpenuhi dan hasilnya sangat baik. Hasilnya dapat kita lihat pada tabel dan grafik rekap hasil siklus 1 dan siklus 2 berikut:

Tabel 11. Rekap hasil monev penelitian tindakan sekolah siklus 1 dan siklus 2

No	Instrumen	Siklus 1	Siklus 2
1	Monev pelaksanaan RPK	79,65	87,50
2	Evaluasi hasil kegiatan	78,75	90,00
3	Evaluasi dampak keberhasilan program terhadap peningkatan kualitas pembelajaran	78,75	92,50
4	Pencapaian <i>student's wellbeing</i>	80,00	91,25



Gambar 6. Grafik hasil monev siklus 1 dan siklus 2

4) Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi monev yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan siklus 1 dan siklus 2 mengalami kenaikan sehingga semua tujuan kegiatan penelitian tindakan sekolah dapat dinyatakan berhasil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil refleksi monitoring dan evaluasi yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan siklus 1 dan siklus 2 mengalami kenaikan sehingga semua tujuan kegiatan penelitian tindakan sekolah ini dapat tercapai. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kemampuan Guru dalam Mengembangkan RPP Berbasis HOTS Melalui Workshop di UPT SD Negeri Sutojayan 03 dapat dinyatakan berhasil.

DAFTAR RUJUKAN

- Albar, M., Nurhayati, I., & Inayati, I. N. (2020). *TANTANGAN DAN INOVASI PELAKSANAAN MODEL MADRASAH RAMAH ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI MI MIFTAHUL HUDA KEPANJEN MALANG*. 01(02).
- E., D., & E. (2019). Teachers' Understanding and Practices in Assessing Higher Order Thinking Skills at Primary Schools. *Acitya: Journal of Teaching & Education*, 8(5), 620–628.
- Inayati, I. N. (2021). Tantangan Dan Inovasi Pelaksanaan Model Sekolah Ramah Anak Di Masa

- Pandemi Covid 19. *Preschool: Jurnal Perkembangan Dan Pendidikan Anak*, 3(1), 32–39. <http://ejournal.uin malang.ac.id/index.php/preschool/article/view/14973>
- N. P. W, P., N. L. P. E. S, D., & A. A. G. Y, P. (2019). The Reflection of HOTS in EFL Teacher's Summative Assessment. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 3(3), 127–133.
- R,A, S. (2019). *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)*. Tira Smart.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses
- Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran